

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa:

Ekstrak daun kumis kucing (*Orthosiphon aristatus* (Blume) Miq) memiliki mutu yang baik.

a. Parameter spesifik ekstrak etanol daun kumis kucing (*Orthosiphon aristatus* (Blume) Miq) adalah sebagai berikut:

1) Identitas ekstrak dengan nama *Orthosiphonis Staminei Folii Extractum Spissum*, dengan nama latin (*Orthosiphon aristatus* (Blume) Miq). Bagian tanaman yang digunakan dalam penelitian ini adalah daun yang dikenal dalam bahasa Indonesia sebagai kumis kucing.

2) Ekstrak daun kumis kucing yang diperoleh memiliki bentuk kental, berwarna hijau kecokelatan, berbau tidak khas dan rasanya pahit.

3) Skrining fitokimia ekstrak etanol daun kumis kucing (*Orthosiphon aristatus* (Blume) Miq) menunjukkan bahwa ekstrak daun kumis kucing positif menandung senyawa metabolit sekunder seperti flavonoid, saponin, tanin, steroid.

Uji kandungan kimia sinensetin ekstrak daun kumis kucing (*Orthosiphon aristatus* (Blume) Miq) menunjukkan hasil Rf 0,51 sesuai dengan baku sinensetin pada literatur.

b. Parameter non-spesifik ekstrak etanol daun kumis kucing (*Orthosiphon aristatus* (Blume) Miq), meliputi:

1) Susut pengeringan ekstrak etanol daun kumis kucing (*Orthosiphon aristatus* (Blume) Miq) sebesar 9,980% sesuai standar mutu yang telah ditetapkan.

2) Kadar air ekstrak etanol daun kumis kucing (*Orthosiphon aristatus* (Blume) Miq) sebesar 5,65% sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan.

3) Kadar abu ekstrak etanol daun kumis kucing (*Orthosiphon aristatus* (Blume) Miq) sebesar 5,9% sesuai standar mutu yang telah ditetapkan.

- 4) Kadar abu tidak larut asam ekstrak etanol daun kumis kucing (*Orthosiphon aristatus* (Blume) Miq) sebesar 0,95% sesuai standar mutu yang telah ditetapkan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan untuk:

1. Pada uji kandungan kimia senyawa sinensetin daun kumis kucing (*Orthosiphon aristatus* (Blume) Miq) sebaiknya dilakukan KLT dengan menggunakan baku pembanding dan dilakukan hingga mendapatkan kadar sinensetin dengan alat densitometri pada literatur.
2. Sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut dari ekstrak etanol daun kumis kucing (*Orthosiphon aristatus* (Blume) Miq) terkait uji aktivitasnya sehingga bisa dilanjutkan untuk formulasi pembuatan sediaan (tablet, teh, kapsul dan sediaan lainnya).